

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pesat industri startup di Indonesia dalam satu dekade terakhir menunjukkan dinamika positif yang signifikan. Kemajuan teknologi informasi, meningkatnya penetrasi internet, serta munculnya generasi muda yang inovatif menjadi pendorong utama tumbuhnya ekosistem startup di tanah air. Startup-startup ini tidak hanya hadir di sektor digital, tetapi juga merambah ke berbagai bidang lain seperti keuangan, pendidikan, kesehatan, logistik, hingga makanan dan minuman (F&B). Namun, di balik peluang besar tersebut, startup juga menghadapi tantangan yang tidak kecil, terutama dalam hal pengelolaan sumber daya, strategi bisnis, dan keuangan.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, berbagai perusahaan inkubator dan akselerator bermunculan guna memberikan dukungan kepada startup yang masih berada di tahap awal (early stage). Inkubator berperan penting dalam membimbing dan mempercepat pertumbuhan usaha rintisan melalui penyediaan fasilitas, akses jaringan, pelatihan intensif, dan pendampingan oleh mentor profesional. Salah satu inkubator teknologi yang aktif di Indonesia adalah Skystar Ventures, yang didirikan sejak tahun 2013. Berlokasi di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Skystar Ventures menjadi wadah kolaboratif yang menjembatani akademisi, pelaku bisnis, dan investor untuk mendorong terciptanya startup-startup potensial. Inkubator ini telah membina banyak startup melalui program inkubasi intensif dan berfokus pada pencapaian keberlanjutan bisnis.

Salah satu startup yang merupakan binaan dari Skystar

Ventures adalah Renyak, sebuah perusahaan rintisan yang bergerak di bidang makanan dan minuman (F&B). Renyak hadir dengan konsep yang mengusung keunikan rasa serta inovasi dalam penyajian produk, menjadikannya berbeda dari pemain lain di industri sejenis. Visi Renyak adalah menghadirkan pengalaman kuliner yang berkesan bagi konsumennya melalui produk-produk yang autentik dan berkualitas. Seiring pertumbuhannya, Renyak menyadari pentingnya pengelolaan operasional yang efisien dan profesional, terutama dalam aspek keuangan yang menjadi fondasi bagi keberlanjutan bisnis.

Dalam konteks startup yang sedang berkembang, pengelolaan keuangan yang baik menjadi elemen krusial. Banyak startup yang gagal bertahan bukan karena kekurangan ide, melainkan karena lemahnya manajemen keuangan. Oleh karena itu, kemampuan dalam mencatat, mengelola, menganalisis, dan merencanakan keuangan menjadi keterampilan esensial yang perlu dimiliki oleh setiap pelaku startup. Hal ini juga membuka peluang bagi mahasiswa atau lulusan yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan untuk turut berkontribusi secara langsung dalam pengembangan startup melalui program magang atau kerja praktik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menjalani program magang di Renyak sebagai Finance Intern selama total 640 jam kerja. Program magang ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja, khususnya dalam bidang keuangan perusahaan startup. Selama masa magang, penulis mendapatkan kesempatan untuk memahami proses keuangan secara langsung, mulai dari pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis kinerja keuangan. Selain itu, program ini juga memberikan pengalaman dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis serta membentuk kompetensi profesional yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sebelum memasuki dunia profesional. Magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya.

Adapun maksud dari pelaksanaan magang ini adalah untuk menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman di bidang keuangan, khususnya dalam lingkungan kerja startup yang dinamis dan adaptif.

Tujuan dari kegiatan magang ini antara lain:

1. Mengembangkan kemampuan praktis dalam pengelolaan dan analisis keuangan perusahaan.
2. Memahami proses penyusunan anggaran, pemantauan arus kas, dan strategi keuangan dalam operasional bisnis.
3. Meningkatkan keterampilan kerja seperti ketelitian, tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama tim.
4. Menjadi sarana untuk mengenal lebih jauh tantangan dan peluang di dunia kerja, khususnya di sektor startup dan industri makanan dan minuman (F&B).
5. Memberikan kontribusi nyata terhadap operasional keuangan perusahaan tempat magang, yaitu Renyak, sebagai bagian dari Skystar Ventures.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang merupakan bagian dari kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mewajibkan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk menyelesaikan minimal 640 jam kerja. Penulis melaksanakan program magang di Skystar Ventures dalam periode 3 Februari

2025 hingga 31 Mei 2025, dengan total estimasi sekitar 100 hari kerja.

Tahapan Pelaksanaan Magang:

1. Pendaftaran Program

Pendaftaran dilakukan pada awal bulan Desember 2024, ketika Skystar Ventures membuka program magang untuk mahasiswa yang tergabung dalam tim startup. Proses pendaftaran dilakukan secara berkelompok dengan satu orang perwakilan yang mengisi formulir online (Google Form) yang disediakan oleh pihak penyelenggara.

2. Awal Pelaksanaan Magang

Program dimulai secara resmi pada 3 Februari 2025, diawali dengan kegiatan pembukaan (kick-off event) yang diadakan di Universitas Multimedia Nusantara. Kegiatan ini menandai dimulainya seluruh rangkaian program magang/inkubasi.

3. Jam Kerja dan Fleksibilitas Waktu

Selama program berlangsung, jam kerja yang ditetapkan adalah:

Hari kerja: Senin sampai Jumat

Waktu kerja efektif: 08.00 – 17.00 WIB

Namun, terdapat fleksibilitas bagi peserta magang untuk menyelesaikan tugas di luar jam kerja, termasuk pada akhir pekan atau hari libur, apabila dibutuhkan oleh kegiatan operasional tim atau perusahaan.